

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

**PERKEMBANGAN KESENIAN KUDA KEPANG  
DI SAWAHLUNTO RANAH BUDAYA MINANGKABAU**



Oleh:

**1. ISWANDI, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN: 0021046806**

**2. SELVI KASMAN, S.Sn., M.Si**  
**NIDN: 0017026803**

Dibiyai oleh Dana DIPA ISI Padangpanjang

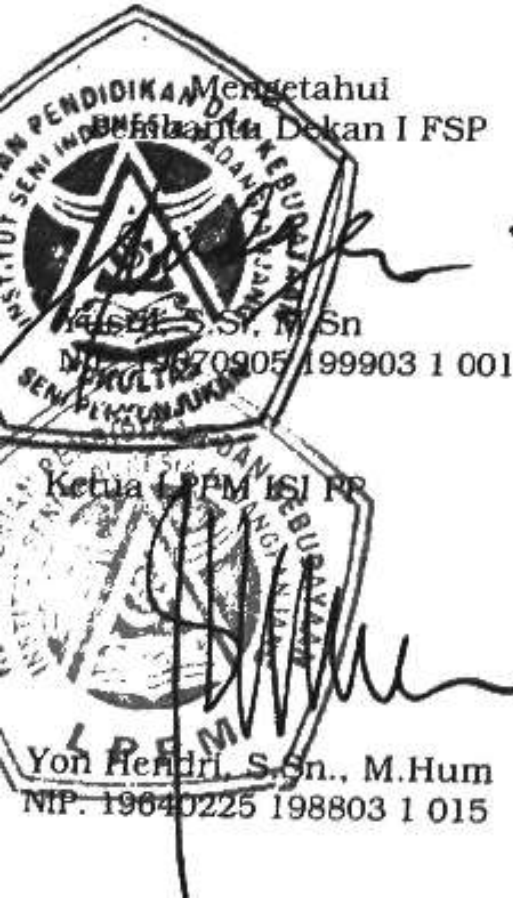
Nomor: 0663/023-04.2.01/03/2012 tanggal 9 Desember 2011,  
dengan Kontrak Nomor: 414/IT7.4/PL/2012 tanggal 18 Juni 2012

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Perkembangan Kesenian Tradisional Kuda Kepan  
di Sawahlunto Ranah Budaya Minangkabau
2. Bidang Ilmu : Seni dan Budaya
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Iswandi, S.Pd., M.Pd
  - b. NIP/NIK : 19680421 199303 1 001
  - c. NIDN : 0021046806
  - d. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - e. Pangkat, Golongan : Penata Tk. I / III d
  - f. Jabatan Struktural : -
  - g. Jabatan Fungsional : Lektor
  - h. Jurusan : Seni Musik
  - i. Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan
  - j. Biodata : Terlampir
4. Alamat Peneliti :
- a. Alamat rumah : Jl. Syekh M Jamil No. 53 RT. 06 Koto Panjang  
Padang Panjang  
085375710805  
[Iswandi\\_utha@yahoo.com](mailto:Iswandi_utha@yahoo.com)
  - b. Telp/Mobile phone
  - c. E-mail
5. Lokasi Penelitian : Kota Sawahlunto
6. Lama penelitian : 1 tahun
- Biaya yang diusulkan
- a. Sumber dari : Rp. 7.500.000,-
  - b. Sumber lainnya : -

Padangpanjang, 9 Desember 2012



## ABSTRAK

Kuda Kepang merupakan kesenian tradisional yang pada awalnya dibawa oleh etnis perantauan Jawa dan sampai saat ini berkembang di Kota Sawahlunto yang multi etnis. Sebagai suatu ivusiciv kebudayaan, kesenian tradisional Kuda Kepang dapat bertahan hidup bahkan berkembang secara pesat dengan dukungan dari pihak pemerintah dan masyarakat pendukungnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perkembangan kesenian Kuda Kepang di Sawahlunto dalam ranah budaya Miangkabau, bentuk dan struktur penyajian kesenian Kuda Kepang dalam masyarakat Kota Sawahlunto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif yang mengungkapkan fakta-fakta yang ada berdasarkan informasi dari pelakunya. Data dan informasi penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian sebagai sumber data dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* (memilih berdasarkan pertimbangan tertentu).

Perkembangannya mengalami beberapa perubahan seiring dengan perkembangan masyarakat Kota Sawahlunto menuju ivusiciv seni pertunjukan yang lebih mempunyai nilai-nilai performan yang baik. Berbagai aspek pendukung yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam perkembangan kesenian tersebut ikut ivusiciv kontribusi positif terhadap eksistensi kesenian tradisional Kuda Kepang. Beberapa hal yang diamati dalam penelitian ini adalah selain nilai estetika sebuah pertunjukan ada nilai lain yang menarik untuk diamati yaitu nilai-nilai magis yang terdapat dalam pertunjukan tersebut.

Kesenian tradisional Kuda Kepang memiliki ivusiciv-unsur yang lengkap untuk sebuah pertunjukan yang terdiri dari gerak tari, ivusicivment ivusic pengiring, tarian yang menggunakan kuda-kudaan yang dalam atraksinya mengandung nilai magis, seperti melakukan hal-hal di luar kewajaran (memakan beling, api, mencambuk tubuh, dan lain sebagainya).

**Kata Kunci:** Kesenian Kuda Kepang, Struktur, Perkembangan.

## BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Kesenian tradisional Kuda Kepang yang tumbuh dan berkembang di Kota Sawahlunto merupakan suatu kesenian tradisional hasil akulturasi dari etnis yang berbeda yang keberadaannya diterima serta diakui dalam masyarakat mendukungnya. Perkembangan kesenian tradisional Kuda Kepang mengalami beberapa hal yang positif sehingga pertunjukan kesenian tradisional Kuda Kepang ke depannya semakin baik dengan campur tangan berbagai kreativitas semua pihak pendukung terutama seniman kesenian tradisional Kuda Kepang itu sendiri.

Beberapa inovasi terus dilakukan sehingga secara performan pertunjukan kesenian tradisional Kuda Kepang memenuhi persyaratan dalam sebuah pertunjukan yang mulai menonjolkan nilai-nilai estetika tertentu dari aspek gerak, aspek kostum, dan tata rias. Seniman mulai melakukan terobosan-terobosan sehingga pertunjukan kesenian tradisional Kuda Kepang tersebut semakin baik tetapi tetap menjaga nilai-nilai ketradisionalannya dan tidak menghilangkan nilai-nilai magis dalam pertunjukan kesenian tradisional Kuda Kepang. Sikap masyarakat dimana kesenian itu berada memberi dukungan yang positif dan hampir tidak ada kendala yang berarti dalam perkembangannya. Faktor tersebut di ataslah yang membuat kesenian tradisional tersebut tidak pupus di telan waktu

Pelestarian budaya bangsa bukan suatu obsesi yang akan mengantar kembali masyarakat kita kekoridor sejarah masa lalu atau

menemukan masa silam, melainkan usaha untuk menemukan identitas diri sendiri, bahwa bangsa Indonesia lahir bukan dari serpihan kebudayaan bangsa lain, tetapi dari suatu muara budaya yang kaya. Budaya itu pernah mengukir sejarah peradapan bangsa-bangsa di dunia, keyakinan historis ini secara psikologis tidak hanya akan memberikan kebanggaan tetapi juga kesetiaan untuk memelihara dan merekayasa nilai-nilai luhur dari tradisi besar bangsanya. Ini berarti kebudayaan nasional yang dibangun harus mampu berfungsi sebagai instrumen yang mengakomodasikan masa kini, dan membuka pintu masa depan.

Penelitian tentang kesenian tradisional Kuda Kepang merupakan salah satu kontribusi peneliti terkait dengan pelestarian kebudayaan daerah yang merupakan unsur dari kebudayaan nasional. Sebagai salah satu bentuk kepedulian dari peneliti sebagai seniman akademis terhadap eksistensi kesenian tradisional Kuda Kepang yang ada di Kota Sawahlunto sekaligus menambah literatur kesenian tradisional yang ada di Kota Sawahlunto khususnya dan Minangkabau pada umumnya.

Pembuktian sebuah akulturasi untuk kesenian tradisional yang berkembang dengan baik di luar daerah asalnya tanpa kehilangan nilai-nilai prinsip yang ada dalam kesenian tradisional tersebut, serta eksistensi masyarakat pendukung kesenian tradisional Kuda Kepang yang terdiri dari berbagai etnis tanpa harus mengecilkan arti satu etnis atau membesarkan arti etnis yang lainnya. Dengan kata lain nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme dari beragam etnis berhasil dipersatukan oleh kesenian tradisional Kuda Kepang. Ini dapat dibuktikan bahwa menurut masyarakat pendukungnya kesenian tradisional Kuda Kepang

bukan milik etnis Jawa tetapi milik masyarakat Sawahlunto yang disebut dengan kesenian Kuda Kepang Sawahlunto.

## **B. Saran**

Kesenian tradisional Kuda Kepang berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat pendukungnya dari segala segi dan aspek yang tidak bisa dielakkan. Dalam setiap perkembangan sebuah kebudayaan terutama unsur seni selalu ditemui beberapa hal tanpa disengaja yang kadang-kadang akan sedikit menghambat perkembangan seni tersebut. Untuk penulis menyarankan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Paguyuban Jawa Kota Sawahlunto agar benar-benar aktif dan dapat menjadi pemersatu para anggota dan dapat mengayomi pertunjukan kesenian Kuda Kepang di Kota Sawahlunto.
2. Pemerintah Kota Sawahlunto hendaknya dapat meningkatkan dukungan dan bantuannya baik moril maupun materil dari yang sudah ada kepada kelompok-kelompok kesenian Kuda Kepang sehingga kesenian ini dapat menjadi salah satu identitas budaya Kota Sawahlunto yang berkualitas.
3. Para seniman kesenian Kuda Kepang perlu diberikan pembinaan dalam bentuk pelatihan bidang pertunjukan sehingga dapat lebih memunculkan nilai performannya dan juga pelatihan bidang manajemen organisasi agar kelompok-kelompok yang ada dapat lebih profesional dalam mengurus internal organisasinya.

4. **Memperbanyak event Pertunjukan di luar Kota Sawahlunto sebagai media promosi bagi pariwisata budaya Kota Sawahlunto.**
5. **Sebagai tambahan literatur tentang kesenian tradisional etnis Jawa untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang seni.**
6. **Bagi peneliti dalam pengembangan wawasan tentang kesenian tradisional.**
7. **Sebagai kontribusi peneliti terhadap pengembangan keilmuan bidang Seni Pertunjukan.**